

**REKOMENDASI HASIL
PEMETAAN RISIKO PENYAKIT
AVIAN INFLUENZA**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PINRANG
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Avian influenza (AI) merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus influenza yang terutama menginfeksi unggas, namun dapat menular kepada manusia melalui kontak erat dengan unggas yang terinfeksi atau lingkungan yang terkontaminasi. Penyakit ini berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) dan berdampak pada Kesehatan masyarakat, peternakan, serta perekonomian apabila tidak dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian secara optimal.

Kabupaten Pinrang memiliki potensi risiko terkadanya Avian influenza mengingat adanya peternakan unggas, Hasil pemetaan risiko diharapkan menjadi dasar bagi Dinas Kesehatan dalam menetapkan prioritas wilayah intervensi, memperkuat surveilans, meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sector.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Pinrang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Untuk mengidentifikasi ancaman dan risiko yang mungkin dihadapi oleh Dinas Kesehatan baik dalam kaitannya dengan pencapaian organisasi maupun dalam menghadapi potensi wabah penyakit.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pinrang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Pinrang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	0.00

2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	21.37
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Pinrang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	98.29
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	65.15
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	55.56
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	77.64
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	20.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Pinrang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1.Subkategori Surveilans Rantai Pasar Unggas alasan karena tidak tersedia laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian influenza dan hasil pemantauan surveilans pada unggas di sepanjang rantai pasar unggas

2.Subkategori IV. Promosi, alasan karena belum tersedia promosi berupa media cetak avian influenza (cegah flu burung)

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Pinrang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Pinrang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	8.41
Threat	0.00
Capacity	64.26
RISIKO	19.55
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Pinrang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Pinrang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 64.26 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 19.55 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan koordinasi dengan Dinas peternakan dan pihak terkait untuk melakukan inventarisasi dan pemutakhiran data perusahaan unggas yang beroperasi di wilayah kabupaten, termasuk perusahaan yang tidak memiliki kantor di wilayah kabupaten namun memiliki	Dinas Peternakan	Sep 2026	
2.	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Melakukan pemantauan dan penguatan surveilans dan pelaporan suspek Avian influenza pada manusia di sepanjang rantai pasar unggas melalui koordinasi lintas sector	Surveilans dan Dinas Peternakan	Okt 2026	
3.	Promosi	Meningkatkan kesiapsiagaan melalui penyediaan media dan kegiatan promosi Kesehatan terkait Avian influenza pada kelompok beresiko dan masyarakat	Promkes dan Dinas Peternakan	Des 2026	

Pinrang, 2 Juli 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pinrang



dr. Amisyah M. Adm. Kes
NIP.19750323 200701 1 021

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG

4	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Methode	Material	Money	Machine
1.	Kewaspadaan Kab/Kota			Data perusahaan unggas belum lengkap karena Sebagian perusahaan tidak berkantor di wilayah kabupaten		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Methode	Material	Money	Machine
1.	Surveilans Rantai Pasar Unggas		Belum ada tersedia laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit avian influenza di sepanjang rantai pasar unggas			
2.	Promosi			Belum tersedia promosi Kesehatan khusus		

				mengenai Avian influenza karena kasus pada manusia sangat jarang terjadi		
--	--	--	--	--	--	--

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Data perusahaan /kemitraan unggas belum lengkap karena Sebagian perusahaan tidak berkantor di wilayah kabupaten
2. Belum ada tersedia laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit avian influenza di sepanjang rantai pasar unggas
3. Belum tersedia promosi Kesehatan khusus mengenai Avian influenza karena kasus pada manusia sangat jarang terjadi

5. Rekomendasi

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan koordinasi dengan Dinas peternakan dan pihak terkait untuk melakukan inventarisasi dan pemutakhiran data perusahaan unggas yang beroperasi di wilayah kabupaten, termasuk perusahaan yang tidak memiliki kantor di wilayah kabupaten namun memiliki	Dinas Peternakan	Sep 2026	
2.	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Melakukan pemantauan dan penguatan surveilans dan pelaporan suspek Avian influenza pada manusia di sepanjang rantai pasar unggas melalui koordinasi lintas sector	Surveilans dan Dinas Peternakan	Okt 2026	
3.	Promosi	Meningkatkan kesiapsiagaan melalui penyediaan media dan kegiatan promosi Kesehatan terkait Avian influenza pada kelompok beresiko dan masyarakat	Promkes dan Dinas Peternakan	Des 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Hj. Nadirah	Perawat Ahli Madya	Dinas Kesehatan

2.	Farmi, SKM	Penyuluh Ahli Madya	Dinas Kesehatan
3.	Sri wahyuni, SKM	Pendamping Program PIE	Dinas Kesehatan